

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

6.1 Simpulan

Temuan dari penelitian yang menelaah rancangan dan pembuatan media digital pembelajaran berbasis metode SAS dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SD menghasilkan sejumlah kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahapan awal yang dilakukan dalam studi ini mencakup analisis kebutuhan melalui pengumpulan data dari guru dan siswa untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran di lapangan serta urgensi penyediaan media yang sesuai. Proses dilanjutkan dengan tahap perancangan dan pembuatan media, yang mencakup penyusunan Garis Besar Program Media (GBPM), pengembangan storyboard, pemilihan perangkat lunak, penentuan materi ajar dan elemen visual yang akan ditampilkan, serta penyusunan perangkat pendukung lainnya. Seluruh proses dilaksanakan secara sistematis guna memastikan kesesuaian media dengan kebutuhan belajar siswa di kelas awal. Dengan pendekatan desain dan pengembangan, penelitian ini berhasil merancang media pembelajaran digital berbasis metode SAS yang relevan dan dapat dimanfaatkan dalam mendukung pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar
2. Media pembelajaran digital yang dikembangkan dalam penelitian ini menunjukkan potensi yang besar untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I sekolah dasar. Media ini dirancang dengan memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini, baik dari segi visual, isi, maupun cara penyajiannya. Keunggulan media ini terletak pada penggunaan tema petualangan yang divisualisasikan melalui warna-warna menarik dan latar yang imajinatif, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif. Penggunaan

huruf yang ramah anak, pemilihan ukuran yang sesuai, serta desain buku digital yang mudah diakses mendukung keterbacaan dan kemudahan penggunaan. Media ini tidak hanya menyediakan bahan bacaan, tetapi juga dilengkapi dengan fitur interaktif seperti kartu suku kata yang tersedia dalam bentuk cetak dan digital (melalui *QR code*), serta permainan edukatif berbasis *Wordwall* yang dapat diakses tanpa akun premium. Format akhir dalam bentuk HTML dan QR code semakin memudahkan distribusi dan aksesibilitas bagi guru, siswa, maupun orang tua. Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital “*Belajar Membaca dengan Seru: Metode SAS untuk Siswa Kelas 1*” merupakan alternatif yang layak dan efektif untuk mendukung keterampilan membaca permulaan di kelas awal sekolah dasar.

3. Setelah melalui tahap revisi berdasarkan masukan dari para ahli di bidang media, materi, bahasa, dan pedagogi, media pembelajaran digital yang dikembangkan kemudian divalidasi untuk menilai kelayakannya. Hasil penilaian menunjukkan skor sebesar 88,88%, yang tergolong dalam kategori “sangat layak” sesuai kriteria penilaian. Artinya, media ini telah memenuhi aspek visual, isi, bahasa, dan kesesuaian pedagogis, sehingga dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I sekolah dasar.
4. Media pembelajaran yang telah dinyatakan layak kemudian diujicobakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 SDN Purwadadi 1. Setelah pelaksanaan pembelajaran, guru dan siswa diminta untuk mengisi angket serta mengikuti sesi wawancara guna menggali pendapat mereka terhadap media yang digunakan. Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang diperoleh, media pembelajaran digital berbasis metode SAS mendapatkan skor rata-rata sebesar 92,5%. Skor tersebut berada dalam kategori “sangat baik”, yang menunjukkan bahwa media ini sangat layak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

6.2 Implikasi

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang dikembangkan dengan pendekatan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat digunakan sebagai salah satu pilihan media yang efektif dalam kegiatan membaca permulaan bagi siswa kelas I sekolah dasar. Media ini tidak hanya memfasilitasi siswa dalam mengenali serta memahami materi bacaan secara lebih mudah, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi. Keefektifan media didukung oleh penyatuan berbagai komponen seperti teks, suara, video, dan permainan edukatif yang dirancang selaras dengan kebutuhan belajar serta minat khas anak-anak usia sekolah dasar.

Penggunaan media dalam format digital seperti HTML dan QR code juga memudahkan akses bagi siapa saja tanpa perlu akun berbayar. Hal ini menjadi peluang bagi guru untuk menggunakan media serupa dalam kegiatan belajar mengajar, baik di kelas maupun secara mandiri di rumah bersama orang tua. Selain itu, hasil dari uji kelayakan dan implementasi media ini dapat menjadi acuan bagi pengembang media atau pendidik lainnya dalam membuat media pembelajaran yang interaktif dan ramah anak. Penelitian ini juga membuka peluang untuk dikembangkan lebih lanjut dengan topik atau tema yang berbeda, serta diterapkan pada jenjang kelas yang lebih tinggi sesuai kebutuhan pembelajaran.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan lebih lanjut dan pemanfaatan media ini di masa mendatang :

1. Melakukan uji keterbacaan secara langsung kepada siswa guna memastikan bahwa teks dan bagian inti telah sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa kelas 1. Uji keterbacaan ini penting sebagai bagian dari proses kontrol kualitas (quality control) media sebelum digunakan lebih luas.

2. Melakukan uji coba media di sekolah lain dengan latar belakang yang beragam agar diperoleh data yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan penerimaan media di berbagai konteks pembelajaran.
3. Menambahkan variasi materi bacaan agar siswa memiliki lebih banyak latihan membaca. Penambahan materi juga dapat disesuaikan dengan tingkat kesulitan secara bertahap untuk mendukung perkembangan keterampilan membaca siswa.
4. Mengembangkan media untuk jenjang kelas yang lebih tinggi, seperti kelas 2 atau kelas 3, dengan menyesuaikan konten dan pendekatannya agar sesuai dengan perkembangan kognitif dan kemampuan literasi siswa.
5. Agar proses pembelajaran membaca berjalan lebih efektif dan menyenangkan, siswa perlu diberi kesempatan untuk menggunakan media ini secara aktif di berbagai situasi belajar, baik di kelas maupun di rumah.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, media pembelajaran digital berbasis metode SAS diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan yang lebih luas dalam meningkatkan kemampuan literasi awal siswa sekolah dasar.